

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil regresi dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara bersama-sama variabel GDP per kapita, inflasi, kepadatan penduduk dan beban ketergantungan penduduk berpengaruh signifikan terhadap indeks kebahagiaan di negara anggota ASEAN-9 terpilih. Secara parsial pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:
 - a. Variabel GDP per kapita secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks kebahagiaan di negara anggota ASEAN-9 terpilih.
 - b. Variabel inflasi secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap indeks kebahagiaan di negara anggota ASEAN-9 terpilih.
 - c. Variabel kepadatan penduduk secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap indeks kebahagiaan di negara anggota ASEAN-9 terpilih.
 - d. Variabel beban ketergantungan penduduk secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap indeks kebahagiaan di negara anggota ASEAN-9 terpilih.
2. Variabel yang paling mempengaruhi indeks kebahagiaan di negara anggota ASEAN-9 terpilih adalah GDP per kapita.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini negara anggota ASEAN-9 terpilih dapat melakukan implikasi antara lain:

1. GDP per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks kebahagiaan, artinya dalam penelitian ini *Easterlin Paradoks* tidak terbukti di negara berkembang seperti di ASEAN, artinya pendapatan masih merupakan hal yang penting dalam peningkatan kebahagiaan penduduk ASEAN. Oleh karena itu, pemerintah harus lebih memperhatikan peningkatan GDP per kapita dengan berusaha memperbaiki proses produksi, mendorong usaha kecil dan menengah, meningkatkan perdagangan internasional, jumlah investasi serta berbagai kegiatan ekonomi lainnya guna menyumbang nilai tambah bagi pendapatan nasional negara. Selain itu, agar pendapatan per kapita negara anggota ASEAN dapat tinggi seperti di negara maju, maka harus pula diiringi dengan pertumbuhan penduduk yang rendah. Pemerintah dapat melakukan dengan cara menggalakan program transmigrasi, pemerataan lapangan kerja, dan sebagainya. Dengan upaya tersebut meningkatkan GDP per kapita tersebut masyarakat dapat hidup lebih makmur, sejahtera dan bahagia.
2. Variabel yang paling berpengaruh terhadap indeks kebahagiaan di negara anggota ASEAN-9 terpilih adalah GDP per kapita. Oleh karena itu, pemerintah masing-masing negara anggota ASEAN harus selalu berupaya untuk meningkatkan GDP per kapita di ASEAN. Cara yang perlu dilakukan yakni melalui penguatan kerja sama berbagai bidang antar negara,

khususnya dalam melakukan kegiatan ekonomi dengan negara lain, yang diharapkan dapat membentuk kesatuan ekonomi yang membawa ASEAN menjadi kawasan yang stabil, tumbuh tinggi, serta sejahtera.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari berbagai keterbatasan dan kendala yang dihadapi. Oleh karena itu, peneliti perlu memberikan saran bagi peneliti selanjutnya, agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik.

1. Penelitian ini hanya terbatas pada lingkungan ASEAN, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan. Supaya penelitian dapat digeneralisasikan, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya yang mengambil topik yang sama, tidak hanya meneliti pada lingkungan ASEAN saja, akan tetapi diberbagai kawasan regional lainnya misalnya di wilayah sub-Sahara Afrika yang masih memiliki tingkat kebahagiaan rendah.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada dua variabel ekonomi dan dua variabel demografi, tanpa menggunakan unsur dimensi variabel penelitian untuk diteliti lebih dalam. Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan variabel independen lainnya yang terdiri dari aspek sosial, ekonomi, politik, budaya dan keamanan yang tidak termasuk dari bagian penilaian komposit variabel indeks kebahagiaan.
3. Penelitian tentang pengaruh variabel makroekonomi dan demografi terhadap indeks kebahagiaan di ASEAN dilakukan ketika negara-negara sedang mengalami krisis akibat pandemi dan masa peralihan pasca pandemi mengakibatkan terdapat data berfluktuasi tidak normal sehingga hasil yang

diperoleh pun tidak mampu menjelaskan dalam keadaan normal. Oleh karena itu, harapan untuk penelitian selanjutnya diperlukan model regresi ARDL (*Autoregressive Distributed Lag*) agar dapat memperoleh model yang sempurna dan menghasilkan lebih banyak faktor yang signifikan dalam mempengaruhi indeks kebahagiaan.

